

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang pesat memberi banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi juga turut memberikan fasilitas bagi para investor untuk dapat secara bebas memilih cara berinvestasi. Investasi adalah salah satu instrumen dari beberapa instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh negara dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, termasuk Indonesia.

Individu yang telah mencukupi kebutuhan pokoknya, maka kegiatan ekonomi selanjutnya bertambah menjadi investasi. Ragam investasi ini bermacam-macam diantaranya adalah tabungan, emas, tanah, sertifikat berharga (saham dan obligasi) dan lain-lain. Investasi bukan untuk dinikmati saat ini namun untuk masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.

Investasi di sektor pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal.

Menurut Tandelilin (2014) investasi adalah salah satu komitmen seseorang yang berlandaskan keuntungan pada yang akan datang atas sumber daya yang

dimiliki atau dana yang dilakukan pada saat ini. Investasi adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan seseorang atau kelompok dengan membeli atau memiliki beberapa aktiva yang nantinya dapat memberikan keuntungan.

Investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, properti, dan logam mulia. Namun tidak sedikit dari mereka yang tidak memiliki minat untuk melakukan investasi, karena ada sebagian yang beranggapan bahwa berinvestasi merupakan hal yang sulit dan membutuhkan modal besar, selain hal tersebut sebagian lantaran kurangnya motivasi untuk melakukan investasi (Mastura et al., 2020).

Investasi merupakan faktor penting dalam perekonomian. Dalam pandangan teori ekonomi klasik, investasi ditentukan oleh tingkat suku bunga. Berbeda dengan pandangan teori ekonomi klasik, menurut teori neo-klasik, investasi merupakan akumulasi kapital optimal. Teori neo-klasik didasarkan pada pemikiran mengenai penentuan keseimbangan faktor-faktor produksi oleh produsen atau perusahaan. Dalam upaya untuk memaksimumkan keuntungannya, perusahaan akan menggunakan suatu faktor produksi hingga mencapai tingkat dimana nilai produksi marginalnya sama dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh satu unit faktor produksi tersebut (Putri, 2017).

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Bagi investor, pasar modal dapat memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan dividen, sedangkan bagi perusahaan mendapatkan dana yang akan digunakan

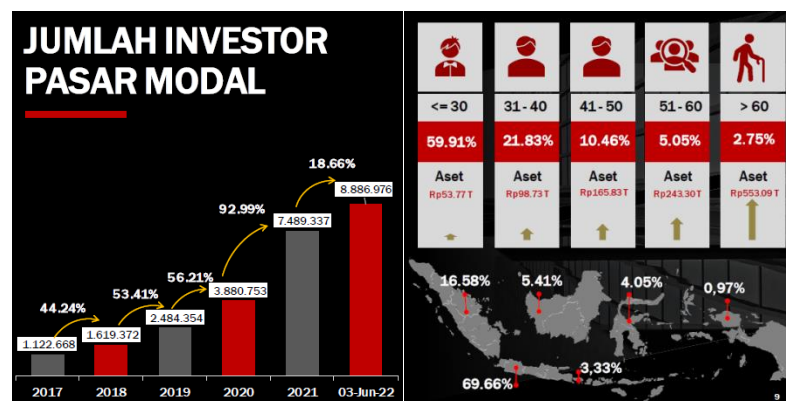
perusahaan untuk pembangunan, penanaman modal, membayar kewajiban, biaya operasional, dan lain-lain (Tandelilin, 2017).

Pasar modal merupakan wadah akumulasi dana dan pembentukan modal yang ditujukan guna meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam mengarahkan dana (Fajrin & Harun, 2020). Pasar modal berperan sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang didapat dari pasar modal digunakan dalam melakukan pengembangan usaha, penambahan modal kerja, ekspansi bisnis, dan lain-lain (Khairulanam et al., n.d.). Pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 ayat (13), dijelaskan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Secara umum, pasar modal dapat diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak dan produk yang diperjualbelikan di pasar modal berupa lembar surat berharga di bursa efek.

Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007, investasi di pasar modal menjadi salah satu bentuk alternatif investasi yang mudah diakses dan sering digunakan oleh masyarakat luas. Hal tersebut dibuktikan dengan bertambahnya jumlah investor di Indonesia dan tingginya jumlah perdagangan saham di Bursa efek Indonesia. Perkembangan pelaku investasi dikalangan anak muda terus bertambah. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya investor di

kalangan anak muda. Otoritas Jasa Keuangan (2022) mencatat jumlah investor pasar modal mencapai 8,88 juta orang dan nilai ini meningkat 18,66% dibandingkan pada akhir 2021. Jumlah investor pasar modal Indonesia sebanyak 81,74% diantaranya didominasi oleh investor muda. Sebesar 59,91% didominasi oleh kalangan investor dibawah usia 30 tahun, sedangkan sebesar 21,83% didominasi oleh investor diantara 31-40 tahun. Namun pada sisi aset, investor yang berusia di atas 60 tahun mendominasi aset pasar modal meskipun jumlahnya hanya 2,75% dari keseluruhan jumlah investor pasar modal (OJK, 2022).



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022)

Gambar 1.1 Jumlah Investor dan Persentase Rentang Usia Investor

Meningkatnya jumlah pertumbuhan investor muda dapat dikarenakan pengetahuan dan minat khususnya mahasiswa yang mulai tumbuh terhadap investasi pasar modal. Hal ini dikarenakan kalangan muda saat ini sudah memikirkan jaminan kebutuhan hidup di masa yang akan datang. Hal tersebut juga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk terus memahami mengenai pengetahuan investasi di pasar modal. Sehingga mahasiswa melakukan investasi

di pasar modal tidak hanya terbawa arus, tetapi juga mengerti dan memiliki pengetahuan sehingga dapat menjadi investor yang berkualitas dan mampu menginvestasikannya dengan baik untuk jangka panjang.

Investasi adalah salah satu faktor strategis dalam kegiatan perekonomian. Investasi merupakan bentuk penanaman dana atau modal berupa uang atau aset yang menghasilkan kekayaan yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian (*return*) baik pada masa sekarang atau di masa depan. Investasi di pasar modal merupakan salah satu investasi yang sedang berkembang di masyarakat, khususnya pada kalangan mahasiswa.

Investasi secara umum adalah suatu kegiatan penanaman modal guna mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi adalah komitmen seseorang untuk menanamkan sebagian uang yang dimilikinya pada suatu aset tertentu dengan tujuan agar dapat memberikan keuntungan di masa depan. Investasi berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi aset real berupa pembelian emas, tanah, dan bentuk aset fisik lainnya yang nilainya akan bertambah di masa depan dan aset keuangan berupa pembelian saham, obligasi, deposito, reksadana, dan produk keuangan lainnya (Faidah, 2019).

Pengetahuan investasi merupakan rangkuman teori-teori yang telah dipahami terkait risiko *return* investasi dan keuntungan lainnya. Pengetahuan investasi juga merupakan pemahaman dan pertimbangan yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek sebelum berinvestasi, diantaranya memahami cara kerja dan tujuan investasi, memahami tingkat risiko yang diperoleh, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat,

mengetahui berapa lama waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, dan mempelajari analisis saham baik teknikal maupun fundamental.

Manfaat pasar modal dapat dirasakan baik oleh investor, emiten, dan pemerintah maupun lembaga penunjang. Manfaat yang dapat dirasakan bagi emiten yaitu jumlah dana yang dihimpun bisa sangat besar. Manfaat yang dirasakan investor yaitu berupa *capital gain*, memperoleh dividen saham dan bunga obligasi, mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta dapat melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi risiko (portofolio). Selain itu, manfaat lain yang bisa didapat dari investasi yaitu potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, dan bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan individu.

Menurut Situmorang (2014) dalam (Darmawan & Japar, 2019), motivasi merupakan suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk-bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengarahkan dalam mencapai apa yang diinginkan yaitu tujuan. Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.

Perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak/niat minat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat atau minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya di lakukan (Burhanudin et al.,

2021). Terdapat empat faktor yang signifikan memengaruhi besaran minat seseorang untuk berinvestasi saham di pasar modal, yaitu faktor jenis kelamin, persepsi terhadap risiko investasi saham, kesehatan, dan pengetahuan investasi di pasar modal.

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi. Seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari besar usaha mereka dalam mencari suatu jenis investasi dari keuntungan, kelemahan, dan kinerja investasi. Dalam investasi, seseorang akan berminat apabila adanya dorongan atau faktor-faktor pendukung seperti pelatihan pasar modal dan *return*. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam investasi diantaranya adalah faktor psikologi, persepsi kendali perilaku, literasi keuangan, serta persepsi risiko.

Untuk dapat memaksimalkan manfaat yang didapatkan dalam berinvestasi, sebaiknya kalangan muda khususnya mahasiswa mengetahui pentingnya pengetahuan investasi serta minat investasi agar tidak mudah terpengaruh dengan investasi palsu. Pengetahuan mengenai investasi bisa didapatkan dimana saja, sumber informasi yang mudah didapat dan dijangkau saat ini tentunya dapat memudahkan seseorang untuk mencari tau sehingga timbulah minat investasi dikalangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat investasi di kalangan mahasiswa dengan judul “Pengaruh

Pengetahuan, Manfaat, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal
(Studi Kasus Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi)”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan, manfaat, dan motivasi secara parsial terhadap minat investasi di Pasar Modal?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan, manfaat, dan motivasi secara bersama (simultan) terhadap minat investasi di Pasar Modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, manfaat, dan motivasi secara parsial terhadap minat investasi di Pasar Modal.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, manfaat, dan motivasi secara bersama (simultan) terhadap minat investasi di Pasar Modal.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Untuk menambah wawasan mengenai pengaruh pengetahuan, manfaat, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

1.4.2 Kegunaan Praktis

Menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dan bagi calon investor dalam berinvestasi di pasar modal.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dimulai dari pengajuan judul kepada Program Studi Ekonomi Pembangunan, dilanjutkan dengan pengajuan dan penyerahan SK bimbingan, yang kemudian dilanjutkan dengan konsultasi dan proses kegiatan bimbingan. Adapun jadwal penelitian ini seperti tercantum pada:

